

**PERANCANGAN TATA LETAK BUKU CAPAIAN BALAI KEGIATAN PRASARANA  
PERMUKIMAN WILAYAH JAMBI TAHUN 2020-2024  
DI ROCKY PRODUCTION HOUSE**

Jibril Khatami<sup>1</sup> Gede Bayu Segara Putra, S.Ds., M.Sn<sup>2</sup>, I Kadek Jayendra Dwi Putra, M.Sn<sup>3</sup>

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Sumerta, Denpasar Timur, Kota Denpasar, 80235, Indonesia

*Email:Jibrilkhatami07020@gmail.com*

**Abstrak**

Laporan ini berisi pengalaman magang penulis selama 17 minggu di CV. Rocky Production House (RPH), Jambi, yang berfokus pada pembuatan buku capaian Balai Kegiatan Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jambi 2020–2024. Kegiatan magang melibatkan penerapan pengetahuan Desain Komunikasi Visual (DKV) seperti tipografi, tata letak, psikologi warna, manajemen produksi media, serta literasi digital. Penulis juga melakukan riset visual dan analisis tren desain sebagai dasar perancangan buku, menjaga konsistensi identitas visual klien, serta memastikan keterbacaan informasi. Dalam prosesnya, penulis mengembangkan keterampilan teknis (*masking, layouting, color grading*) dan keterampilan lunak (komunikasi dengan klien, adaptasi, *problem solving*). Hasil utama berupa buku capaian BPPW, lengkap dengan ilustrasi, foto dokumentasi, infografis, dan desain halaman yang profesional. Magang ini membekali penulis dengan pemahaman praktis tentang industri desain, serta meningkatkan kemampuan adaptasi dalam memenuhi kebutuhan klien secara strategis dan efektif.

**Kata kunci:** magang, desain komunikasi visual, buku capaian, tipografi, tata letak

***Abstract***

*This report presents the author's internship experience over 17 weeks at CV. Rocky Production House (RPH), Jambi, focusing on designing the achievement book for the Regional Settlement Infrastructure Agency (BPPW) Jambi 2020–2024. The internship involved applying Visual Communication Design (VCD) knowledge such as typography, layout, color psychology, media production management, and digital literacy. The author conducted visual research and trend analysis to guide the book's design, maintaining the client's visual identity consistency and ensuring information readability. Throughout the process, the author developed technical skills (*masking, layouting, color grading*) as well as soft skills (*client communication, adaptability, problem solving*). The main outcome was the BPPW achievement book, complete with illustrations, documentation photos, infographics, and professionally designed pages. This internship provided the author with practical insights into the design industry and improved the ability to strategically and effectively meet client needs.*

**Keywords:** *internship, visual communication design, achievement book, typography, layout*

## Pendahuluan

Desain komunikasi visual (DKV) berperan penting dalam menyampaikan informasi secara efektif, efisien, dan menarik kepada audiens. Dalam dunia profesional, kemampuan merancang media komunikasi visual yang strategis menjadi kebutuhan utama, tidak hanya dari segi estetika tetapi juga fungsionalitasnya (Lupton, 2017). Salah satu media yang menggabungkan aspek informatif dan visual adalah buku capaian kegiatan, yang tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi formal tetapi juga sebagai sarana komunikasi citra institusi. Buku capaian menjadi representasi identitas lembaga, yang menuntut penerapan prinsip desain komunikasi visual seperti konsistensi identitas visual, hierarki informasi, dan tata letak yang efektif (Armstrong & Stojmirovic, 2017).

Kegiatan magang di CV. Rocky Production House menjadi wahana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks industri nyata. Penulis diberi tanggung jawab merancang buku capaian Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Jambi periode 2020–2024. Artikel ini membahas proses perancangan buku capaian tersebut, mulai dari perencanaan, riset, produksi, hingga hasil akhir, serta tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan.

## Metode

Dalam pengerjaan perancangan tata letak buku capaian balai kegiatan permukiman Wilayah Jambi Tahun 2020-2024 di rocky production house menggunakan 2 jenis pengumpulan data yakni primer dan sekunder

## Data Primer

### A. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses kerja di CV. Rocky Production House selama 16 minggu, khususnya saat brainstorming konsep, produksi cetak, dan komunikasi tim dengan klien. Penulis mencatat pola koordinasi, pembagian tugas, serta cara tim menyelesaikan masalah desain secara cepat di bawah tenggat waktu. Menurut Creswell & Poth (2021), “observasi memungkinkan peneliti menangkap dinamika nyata yang tidak selalu muncul dalam wawancara,” yang terbukti penting ketika penulis melihat bagaimana revisi diselesaikan secara kolaboratif.

### B. Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal dan fleksibel dengan supervisor desain, staf produksi, owner UMKM, dan petinggi BPPW. Pertanyaan diarahkan untuk memahami kebutuhan visual, gaya desain yang diharapkan, dan batasan produksi. Wawancara berlangsung secara tatap muka maupun via WhatsApp Business, yang menurut Flick (2022) adalah metode efektif untuk mendapatkan insight mendalam secara praktis.

### C. Partisipasi Aktif

Penulis ikut serta sebagai desainer magang dalam proyek perancangan buku capaian BPPW Jambi, pembuatan logo UMKM, serta desain media promosi. Melalui keterlibatan ini, penulis belajar cara mengolah

brief, menyusun layout, memilih warna, dan menyelaraskan desain dengan identitas lembaga. Seperti dijelaskan oleh Tracy (2020), pengalaman langsung memberi “pemahaman kontekstual yang sulit diperoleh hanya dari pengamatan.”

## Data Sekunder

- A. Dokumentasi Internal Perusahaan**  
Penulis memanfaatkan arsip desain sebelumnya, template layout, catatan revisi, dan brand guideline untuk mempelajari standar visual RPH. Dokumen ini membantu penulis menyusun layout buku yang konsisten dengan identitas BPPW.
- B. Refrensi Visual Sejenis**  
Penulis membandingkan buku capaian dari kementerian lain, laporan tahunan lembaga publik, dan publikasi resmi untuk melihat tren tipografi, infografis, dan penyajian data. Hal ini mendukung temuan Anwar (2023) bahwa “studi komparatif membantu desainer menyesuaikan gaya visual dengan konteks institusi.”
- C. Studi Kepustakaan**  
Penulis merujuk pada buku, jurnal, dan artikel terkait teori layout, warna, tipografi, dan publikasi cetak, seperti *Thinking with Type* (Lupton, 2017) dan jurnal terbaru desain publikasi pemerintah. Literatur ini memastikan desain buku capaian selaras dengan kaidah akademik dan profesional.

## D. Sumber Daring Resmi

Data konten buku juga diperoleh dari situs resmi Kementerian PUPR dan BPPW, untuk memastikan informasi program kerja, visi-misi, dan dokumentasi kegiatan akurat. Hal ini sejalan dengan saran Neuman (2022) untuk memvalidasi data melalui sumber primer daring.

## E. Dokumentasi Visual Lapangan

Penulis juga mengumpulkan foto proses kerja, screenshot komunikasi dengan klien, serta arsip digital proyek sebagai bukti dan bahan analisis. Dokumentasi ini memperkuat laporan dan menunjukkan proses kerja yang nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### BPPW Jambi

BPPW Jambi adalah badan Institusi dibawah naungan PUPR Wilayah Jambi, memiliki keinginan besar untuk menampilkan portofolio kepada berbagai daerah dan Masyarakat dengan menarik dan dapat dijadikan kegiatan tahunan.

### Tahapan dan Konsep Perancangan

Dalam tahap perancangan tata letak buku tata letak buku capaian balai kegiatan permukiman Wilayah Jambi Tahun 2020-2024 tetap memperhatikan teori desain komunikasi visual sebagai acuan dasar dalam penciptaan karya, diantaranya:

- **Tata Letak ( Layout)**

Tata letak buku dirancang dengan menerapkan *grid system* yang konsisten untuk memastikan setiap elemen visual tersusun rapi di setiap halaman. Hal ini memudahkan pembaca untuk mengikuti

alur informasi dari halaman ke halaman tanpa merasa bingung. Komposisi antara teks, gambar, dan ruang kosong juga diatur untuk menjaga keseimbangan visual dan memberi ruang napas bagi pembaca.

- **Tipografi**

Tipografi disusun dengan kombinasi font formal untuk judul, seperti Montserrat, dan font yang lebih ringan untuk isi teks, seperti Lora. Pemilihan ukuran dan berat huruf disesuaikan untuk membentuk hierarki informasi yang jelas, sehingga pembaca dapat langsung mengenali bagian penting seperti judul bab, subjudul, dan isi. Selain itu, jarak antarbaris (*leading*) dan jarak huruf (*kerning*) diatur agar teks nyaman dibaca meski halaman penuh informasi.

- **Warna**

Warna utama yang digunakan adalah biru dan hijau, yang dipilih berdasarkan identitas visual BPPW untuk mencerminkan profesionalisme, kesejukan, dan kepercayaan. Warna pendukung seperti abu-abu muda dan putih digunakan untuk menjaga kontras tanpa mengganggu fokus. Skema warna ini juga membantu menandai bagian-bagian penting dan memandu mata pembaca ke elemen utama.

- **Prinsip desain grafis**

Prinsip-prinsip desain grafis seperti keseimbangan, kontras, ritme, kesatuan, dan proporsi diterapkan secara menyeluruh pada setiap halaman. Misalnya, halaman pembuka bab dibuat lebih dinamis dengan kontras warna dan ilustrasi besar, sedangkan halaman isi dibuat lebih tenang dan seimbang.

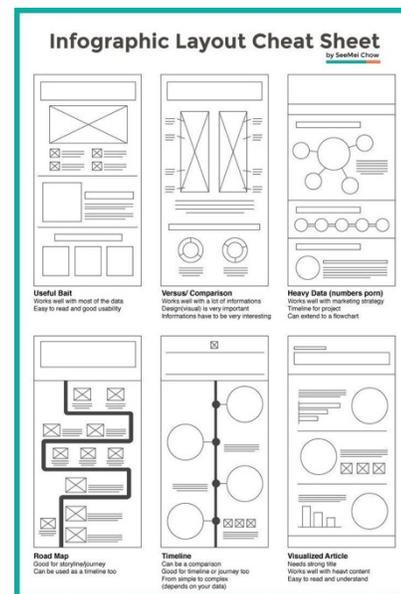
Penerapan prinsip ini bertujuan agar buku tidak hanya menarik secara estetis tetapi juga fungsional dalam menyampaikan pesan.

- **Ilustrasi**

Ilustrasi dalam buku meliputi foto dokumentasi kegiatan, grafik data capaian, serta infografis yang dirancang untuk memperkuat pesan visual. Setiap ilustrasi dipilih dan ditempatkan dengan pertimbangan konteks agar mendukung narasi dan tidak sekadar dekorasi. Kehadiran ilustrasi membantu audiens memahami informasi yang kompleks dengan lebih cepat dan menyenangkan.

Dalam proyek perancangan tata letak buku BPPW setidaknya memiliki 5 tahapan yakni:

### Riset Awal dan Studi Refrensi



Gambar 1 Riset Layout

( <https://jasalogo.id/artikel/5-elemen-penting-dalam-mengatur-layout-desain> )

Tahap awal dimulai dengan pengumpulan data dan studi literatur terkait buku capaian serupa dari instansi pemerintah lain sebagai bahan perbandingan. Riset ini dilakukan untuk memahami standar isi, struktur narasi, serta gaya visual yang sesuai dengan konteks lembaga publik. Penulis juga mengakses dokumen internal RPH serta referensi daring untuk mendapatkan insight visual, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2013) bahwa data sekunder “diperoleh dari dokumen, laporan, atau hasil penelitian terdahulu.” Selain itu, penulis mengamati contoh layout, tipografi, dan komposisi data melalui situs Pinterest dan Google Images, sebagaimana diuraikan dalam laporan: “Penulis mengumpulkan referensi visual dari berbagai sumber untuk membandingkan gaya layout antar instansi pemerintah.”

### Wawancara dan Diskusi dengan Klien

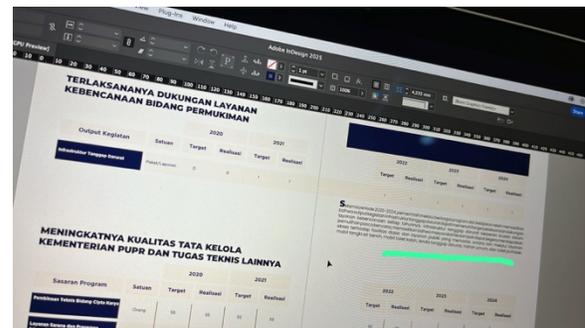


Gambar 2 Pertemuan membahas konsep klien (Dokumentasi Pribadi Milik Jibril Khatami)

Setelah riset awal, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di BPPW Jambi, baik secara langsung maupun melalui media digital, untuk menggali lebih detail mengenai kebutuhan dan harapan mereka. Proses wawancara ini penting karena menurut Arikunto (2013), wawancara adalah metode untuk “memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak terkait.” Dari hasil wawancara, penulis

memperoleh dokumentasi kegiatan, data program kerja, dan arahan visual. Penulis juga menggali informasi lebih dalam dengan melakukan wawancara dengan berbagai pihak di RPH, termasuk supervisor desain, staf produksi, customer service, serta owner dari berbagai UMKM klien.

### Brainstorming Konsep Dasar



Gambar 3 Pembuatan Tata Letak Buku BPPW (Dokumentasi Pribadi Milik Jibril Khatami)

Berdasarkan data yang terkumpul, tim RPH mengadakan sesi brainstorming untuk merumuskan konsep visual. Ide-ide mengenai tema besar, warna, ilustrasi, dan mood keseluruhan buku dibahas secara terbuka, lalu dirumuskan dalam bentuk moodboard untuk memudahkan komunikasi dengan klien. Dalam laporan dijelaskan: “Penulis bersama tim melakukan observasi selama proses brainstorming tim desain, pelaksanaan proyek produksi media cetak, serta interaksi antara tim desain dengan klien.” Hal ini menunjukkan bahwa tahap brainstorming bukan hanya sekadar berbagi ide, tetapi juga strategi menyelaraskan aspirasi klien dengan kemampuan teknis tim desain.

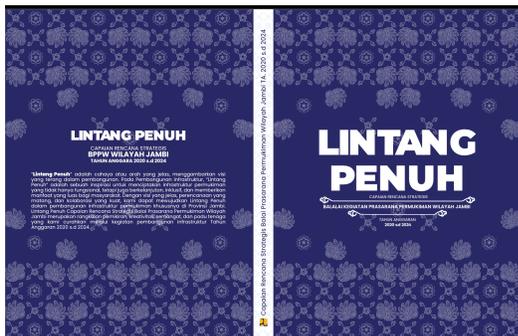
## Layouting dan Desain Konten



Gambar 3 Pertemuan membahas revisi desain dan konten  
(Dokumentasi Pribadi Milik Jibril Khatami)

Pada tahap ini ini, penulis menyusun tata letak halaman sesuai outline konten yang disetujui klien. Prinsip-prinsip desain komunikasi visual diterapkan, seperti grid system untuk konsistensi, hierarchy teks untuk memandu pembaca, dan harmoni warna untuk menjaga identitas visual lembaga. Software industri seperti InDesign, Illustrator, dan Photoshop digunakan secara optimal untuk memastikan hasil desain rapi dan sesuai spesifikasi. Revisi dilakukan beberapa kali berdasarkan umpan balik klien hingga tercapai hasil final yang memuaskan.

## Finishing dan Finalisasi File



Gambar 4 Desain Cover Buku  
(Dokumentasi Pribadi Milik Jibril Khatami)



Gambar 5 Hasil Desain Buku BPPW  
(Dokumentasi Pribadi Milik Jibril Khatami)



Gambar 6 Hasil Desain Buku BPPW  
(Dokumentasi Pribadi Milik Jibril Khatami)

Tahap terakhir adalah pengecekan menyeluruh terhadap seluruh halaman untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis, seperti typo, perbedaan warna, atau gambar buram. File kemudian disiapkan dengan format CMYK, lengkap dengan bleed dan crop marks, sebelum diserahkan ke pihak cetak. Dalam laporan dijelaskan: File akhir kemudian disiapkan dalam format cetak sesuai standar percetakan. Penulis juga berkoordinasi dengan pihak vendor cetak untuk memastikan hasil cetakan sesuai dengan desain digital.

## KESIMPULAN

Perancangan buku capaian BPPW Jambi 2020–2024 di CV. Rocky Production House menjadi pengalaman berharga dalam mengaplikasikan teori desain komunikasi visual secara nyata. Penulis berhasil menggabungkan tata letak, tipografi, warna, ilustrasi, dan prinsip desain grafis untuk menghasilkan karya yang informatif, estetis, dan sesuai identitas klien.

Tahapan kerja yang dilalui, mulai riset hingga finishing, menunjukkan pentingnya komunikasi, riset, dan kolaborasi dalam proses desain. Hasil akhir yang selaras dengan kebutuhan klien membuktikan bahwa desain yang baik lahir dari pemahaman mendalam terhadap pesan dan audiens.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. (2023). *Comparative study of public sector visual identity: A case of Indonesian government reports*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1), 45–58.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi ke-6). Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, H., & Stojmirovic, Z. (2017). *Graphic design theory: Readings from the field*. Princeton Architectural Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Flick, U. (2022). *An introduction to qualitative research* (7th ed.). Sage Publications.
- Lupton, E. (2017). *Thinking with type: A critical guide for designers, writers, editors, & students* (2nd rev. & expanded ed.). Princeton Architectural Press.
- Neuman, W. L. (2022). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (8th ed.). Pearson.
- Tracy, S. J. (2020). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.